

BAB IV

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang lingkup penelitian

Disiplin ilmu yang terkait dengan penelitian ini adalah Ilmu Penyakit Dalam, Sub Bagian Infeksi Tropik.

1.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan Maret 2014 sampai semua sampel penelitian selesai diteliti.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif retrospektif dengan menggunakan *case record form* penelitian leptospirosis.

4.4 Populasi dan sampel penelitian

4.4.1 Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien leptospirosis.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pasien leptospirosis yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013.

4.4.3 Sampel

Semua pasien leptospirosis yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi:

1. tercatat dalam penelitian klinis leptospirosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang (dr.M. Hussein Gasem, dkk) dalam bentuk *case record form*
2. termasuk kategori kasus konfirmasi

4.4.4 Cara Sampling

Pada penelitian ini setiap pasien yang memenuhi kriteria penilaian dimasukkan dalam penelitian.

4.4.5 Besar sampel

Dalam penelitian ini digunakan sampel semua pasien leptospirosis yang dirawat di RSUP Dr.Kariadi Semarang periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013 yang memenuhi kriteria inklusi.

4.5 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien leptospirosis yang memenuhi kriteria diagnosis *suspect* WHO SEARO 2009.

2. Pasien leptospirosis yang memenuhi kriteria diagnosis *probable* WHO SEARO 2009.

4.6 Definisi operasional

Tabel 5. Definisi operasional

No	Variabel dan definisi	Unit	Skala
1.	<p>Pasien leptospirosis yang memenuhi kriteria diagnosis <i>suspect</i> WHO SEARO 2009.</p> <p>Berikut yang memenuhi kriteria diagnosis <i>suspect</i>:</p> <p>demam akut ($\geq 38,5^{\circ}\text{C}$) dan/ atau nyeri kepala hebat dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Myalgia • Kelemahan dan/ atau • <i>Conjunctival suffusion</i>, dan • Riwayat terpajan dengan lingkungan yang terkontaminasi <i>leptospira</i> 	Ya/ tidak	Nominal
2.	<p>Pasien leptospirosis yang memenuhi kriteria diagnosis <i>probable</i> WHO SEARO 2009.</p> <p>a. Pada tingkat pelayanan primer</p> <p>Kasus <i>suspect</i> dengan 2 gejala di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri betis • Batuk dengan atau tanpa batuk darah • Ikterik • Manifestasi perdarahan • Iritasi meningeal • Anuria/ oliguria dan/ atau proteinuria 	Ya/ tidak	Nominal

-
- Sesak napas

- Aritmia jantung
- *Rash* di kulit

b. Pada tingkat pelayanan sekunder dan tersier

- Berdasarkan ketersediaan fasilitas laboratorium, kasus *probable* leptospirosis adalah kasus *suspect* dengan IgM rapid test positif.

DAN/ ATAU

- Temuan serologik yang mendukung (contoh : titer MAT ≥ 200 pada suatu sampel)

DAN/ ATAU

Ditemukan 3 dari di bawah ini:

- Temuan pada urin : proteinuria, pus, darah
 - Neutrofilia relatif (>80%) dengan limfopenia
 - Trombosit < 100.000/mm³
 - Peningkatan bilirubin > 2 mg% ; peningkatan enzim hepar yang meningkat moderat (serum alkali fosfatase, serum amilase, CPK)
-

4.7 Cara pengumpulan data

Data diambil dari penelitian klinis leptospirosis RSUP Dr. Kariadi Semarang (dr. M. Hussein Gasem, dkk).

4.7.1 Alat

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data pasien leptospirosis yang tercatat dalam penelitian klinis leptospirosis RSUP Dr. Kariadi Semarang (dr. M. Hussein Gasem, dkk).

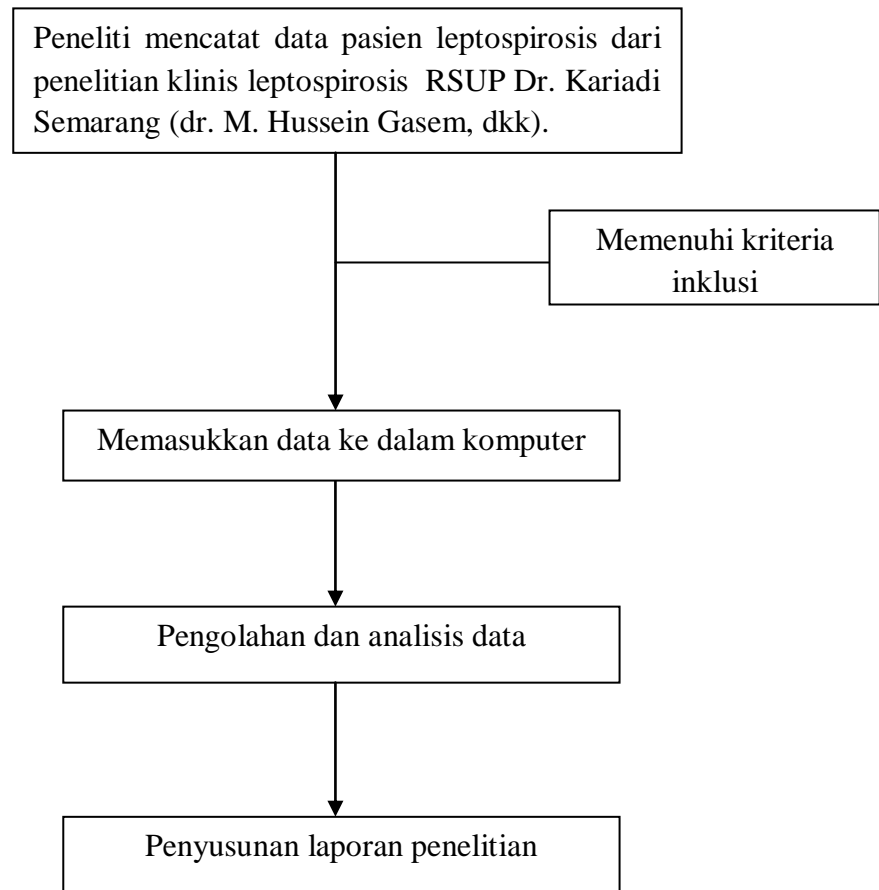
4.7.2 Jenis data

Data yang diambil merupakan data sekunder, karena data diambil dari penelitian klinis leptospirosis RSUP Dr. Kariadi Semarang (dr. M. Hussein Gasem, dkk).

4.7.3 Cara Kerja

Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat data pasien leptospirosis di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2013 yang ada di penelitian klinis leptospirosis RSUP Dr. Kariadi Semarang (dr. M. Hussein Gasem, dkk). Data yang diambil adalah gambaran klinis pasien leptospirosis.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 7. Alur penelitian

4.9 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data meliputi:

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesinambungan data.

2. *Coding*

Pemberian skor pada data.

3. *Entry*

Memasukkan data dalam program komputer untuk proses analisis data.

Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan komputer.

Analisis deskriptif akan menampilkan frekuensi dan persentase.

4.10 Etika penelitian

1. Sebelum penelitian dilakukan, penelitian ini akan dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Identitas dan seluruh data yang didapat dari catatan medik pasien akan dirahasiakan dan tidak dipublikasikan.
3. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti.

